

TUGAS AKHIR

“Penilaian Aset Warisan Budaya Menggunakan *Metode Market Appeal – Robusticity Matrix* Di Kota Padang”

***Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota
Strata Satu (S1)***

Oleh:

Safa Ayra

2010015311026

Pembimbing :

Era Triana, S.T, M.Sc, Ph.D



**PRODI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2025**



**YAYASAN PENDIDIKAN BUNG HATTA
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

Kampus I : Jl. Sumatera Ulak Karang, Padang 25133 Telp. (0751) 7051678 – 7052096 Fax. 7055475
Kampus II : Jl. Bagindo Aziz Chan, By Pass Air Pacah, Padang 25176 Telp. (0751) 463250
Kampus III : Jl. Gajah Mada No.19, Olo Nanggalo, Padang 25143 Telp (0751) 7054257 Fax : 7051341
e-mail : rektorat@bung-hatta.ac.id Website : www.bung-hatta.ac.id

**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN**

TANDA PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Nama : SAFA AYRA
NPM : 2010015311026
Judul Tugas Akhir : Penilaian Aset Warisan Budaya Menggunakan Metode Market
Appeal – Robusticity Matrix Di Kota Padang

Padang, 18 September 2025

Disetujui Oleh :

Pembimbing

Era Triana, ST, M.Sc, Ph.D

Disetujui Oleh :

Diketahui oleh

Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota

Dekan

Ketua

Dr. Rini Mulyani, S.T., M.Sc. (Eng.)

Era Triana, ST, M.Sc, Ph.D

UNIVERSITAS BUNG HATTA



UNIVERSITAS BUNG HATTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

BERITA ACARA
UJIAN SKRIPSI MAHASISWA UNIVERSITAS BUNG HATTA

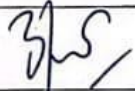
Pada hari ini, Rabu tanggal 22 bulan Agustus 2025 telah dilaksanakan ujian skripsi.

Nama Mahasiswa : SAFA AYRA
NPM Mahasiswa : 2010015311026
Jurusan / Fakultas : Perencanaan Wilayah dan Kota / FTSP
Jenjang Program : S-1
Judul skripsi : Penilaian Aset Warisan Budaya Menggunakan Metode Market Appeal - Robusticity Matrix Di Kota Padang

Hasil Ujian : Lulus, dengan/tanpa perbaikan, nilai A-

Ditetapkan di Padang

Tim Penguji :

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Pembimbing	Era Triana, ST, M.Sc, Ph.D	
Penguji I	Tomi Eriawan, ST, MT	
Penguji II	Rini Asmariati, ST, MT	

Diketahui Oleh

Dekan
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan



Dr. Rini Mulyani, ST, M.Sc, (Eng)

Ketua Prodi
Perencanaan Wilayah dan Kota

Era Triana, ST, M.Sc, Ph.D

Kampus Proklamator I : Jl. Sumatera Ulak Karang Padang, 25133, Telp. (0751) 7051678-7052096 , Fax. (0751) 7055475
Kampus Proklamator II : Jl. Bagindo Aziz Chan By Pass Ale Pacah Padang, Telp. (0751) 463250
Kampus Proklamator III : Jl. Gajah Mada No.19, Olo Nanggalo, Padang 25143, Telp.(0751) 7054257, Fax. (0751) 7051341
E-mail : sekretariat.rektor@bunghatta.ac.id, rektorat@bunghatta.ac.id, humas@bunghatta.ac.id

www.bunghatta.ac.id



PERSETUJUAN PUBLIKASI

PENILAIAN ASET WARISAN BUDAYA MENGGUNAKAN METODE MARKET APPEAL – ROBUSTICITY MATRIX DI KOTA PADANG

Safa Ayra
2010015311026

Abstrak

Kota Padang memiliki banyak aset bangunan bersejarah yang berfungsi sebagai warisan budaya sekaligus potensi wisata. Namun, berbagai aset tersebut menghadapi tantangan berupa kerusakan akibat bencana alam, pemanfaatan yang kurang memperhatikan nilai sejarah, serta keterbatasan sinergi antara pemerintah, swasta, dan masyarakat. Kondisi ini menyebabkan potensi wisata heritage Kota Padang belum dimanfaatkan secara optimal. Penelitian ini bertujuan menilai aset warisan budaya berdasarkan wisata budaya melalui identifikasi aset, analisis daya tarik pasar (market appeal) dan ketahanan (robusticity), dengan menggunakan metode Market Appeal–Robusticity Matrix (MARM). Data diperoleh melalui observasi lapangan sebagai data primer dan dokumen perencanaan sebagai data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aset warisan budaya di Kota Padang terbagi ke dalam kategori A1, A2, C1, dan C2. Kategori A1 (daya tarik tinggi, ketahanan tinggi) mendominasi dengan 19 aset, sedangkan kategori A2 (daya tarik tinggi, ketahanan sedang) terdiri dari 9 aset. Kategori C1 (daya tarik tinggi, ketahanan sedang) teridentifikasi 4 aset, sementara kategori C2 (daya tarik sedang, ketahanan sedang) mencakup 9 aset. Tidak ditemukannya kategori B1, B2, D1, D2, maupun D3 menunjukkan bahwa tidak ada aset dengan potensi rendah sebagai destinasi wisata budaya. Temuan ini mengindikasikan peluang besar untuk mengoptimalkan aset bersejarah Kota Padang, khususnya melalui penambahan informasi sejarah yang bersifat edukatif dan pengembangan atraksi wisata di sekitar bangunan, sehingga dapat mendukung pelestarian sekaligus meningkatkan daya tarik wisata budaya.

Menyetujui Hasil Penelitian dengan judul di atas untuk di publikasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Bung Hatta

Dosen Pembimbing



(Er Triana, ST, M.Sc, Ph.D)

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala nikmat dan berkahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul “Penilaian Aset Warisan Budaya Menggunakan Metode *Market Appeal – Robusticity Matrix* Di Kota Padang”. Penulisan ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata-1 (S1) pada Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta.

Dalam proses penyusunannya, penulis menghadapi berbagai tantangan dan dinamika. Namun berkat bimbingan, doa, serta dukungan dari berbagai pihak, akhirnya tugas akhir ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya.
2. Kedua orang tua tercinta, bapak Hafaril Huda dan ibu Adesy Wahyuli, yang selalu menjadi teladan, berjuang tanpa lelah dengan tenaga, pikiran, motivasi, serta doa yang tiada henti demi keberhasilan penulis.
3. Adik tersayang, Danish Ahza Hammani dan Ghaaziy Alfariza Hammani atas doa, motivasi, dan dukungan yang senantiasa diberikan.
4. Ibu Era Triana, S.T, M.Sc, Ph.D. selaku dosen pembimbing, atas arahan, bimbingan, serta kesediaan meluangkan waktu di tengah kesibukan.
5. Bapak Tomi Eriawan, S.T. M.T., dan Ibu Rini Asmariati, S.T. M.T., selaku dosen penguji, atas saran dan arahan dalam penyempurnaan penelitian ini.
6. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota yang telah membekali penulis dengan ilmu dan arahan yang bermanfaat.
7. Sahabat-sahabat PWK angkatan 2020 (Rachel, Inna Ristika, Ayunda Rahmi, Cece Putri, Widya Ningsih, Ayu Nadira, Aditya Laspi dan M. Raditya) yang telah kebersamai siang dan malam sepanjang masa studi hingga penyelesaian tugas akhir ini. Serta teman – teman (Fais, Rasyid, Yong, Naufal, Dhika, Diego) atas kebersamaan dan kerja sama yang berarti selama masa studi.
8. Seseorang yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan doa, sehingga penulis dapat lebih kuat dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
9. Serta, semua pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, penulis memohon maaf apabila terdapat kekurangan, serta sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa mendatang.

Akhir kata, penulis berharap tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca maupun penelitian selanjutnya.

Padang, Agustus 2025

Safa Ayra

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan dan Sasaran	2
1.3.1 Tujuan.....	2
1.3.2 Sasaran.....	2
1.4 Ruang Lingkup.....	2
1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah.....	3
1.4.2 Ruang Lingkup Materi	5
1.5 Metodologi	5
1.5.1 Jenis Penelitian.....	5
1.5.2 Metode Pengumpulan Data	5
1.5.3 Metode Analisis.....	5
1.6 Kerangka Berfikir.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Aset Warisan Budaya.....	9
2.2 Cagar Budaya	11
2.3 Wisata Budaya.....	13
2.4 Metode Market Appeal - Robusticity Matrix	15
2.5 Variabel dan Indikator Penelitian	22
BAB III GAMBARAN UMUM WARISAN BUDAYA.....	24
3.1 Gambaran Umum Kawasan	24
3.2 Kebijakan Terkait	26
3.2.1 Keputusan Walikota Padang Tentang Penetapan Bangunan Cagar Budaya Dan Kawasan Bersejarah Di Kota Padang.....	26
3.2.2 Rencana Induk Pengembangan Pariwisata daerah Kota Padang.....	30
BAB IV ANALISIS	46
4.1 Analisis Market Appeal – Robusticity	46
4.1.1 Analisis Pariwisata (Tourism)	53
4.1.2 Analisis Pengelolaan Aset Warisan Budaya.....	117
4.2 Market Appeal – Robusticity Matrix	182
4.3 Kesimpulan Analisis	194
BAB V PENUTUP	195
5.1 Kesimpulan	195
5.2 Rekomendasi	196
DAFTAR PUSTAKA	197

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Luas Wilayah Kota Padang.....	3
Tabel 2.1 Tabel kesimpulan Teori	17
Tabel 2.2 Variabel dan Indikator Penelitian	22
Tabel 3.1 Luas Wilayah Kota Padang.....	24
Tabel 3.2 Daftar Cagar Budaya Di Kota Padang	27
Tabel 3.3 Data Wisata Budaya Di Kota Padang	31
Tabel 3.4 Daftar Aset Warisan Budaya Berdasarkan Wisata Budaya Kota Padang	39
Tabel 4.1 Pernyataan Dalam Skala Likert.....	46
Tabel 4.2 Bobot Penilaian.....	49
Tabel 4.3 Analisis Pariwisata.....	54
Tabel 4.4 Analisis Pengelolaan Cagar Budaya	118
Tabel 4.5 Hasil Penilaian Pariwisata (Tourism) dan Pengelolaan Cagar Budaya (Culture Heritage Management).....	182
Tabel 4.6 Klasifikasi Bangunan Cagar Budaya Berdasarkan Market Appeal – Robusticity Matrix	186

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Administrasi Kota Padang.....	4
Gambar 3.1 Peta Administrasi Kota Padang.....	25
Gambar 3.2 Peta Sebaran Aset Warisan Budaya Di Kecamatan Padang Barat (1)	42
Gambar 3.3 Peta Sebaran Aset Warisan Budaya Di Kecamatan Padang Barat (2)	43
Gambar 3.4 Peta Sebaran Aset Warisan Budaya Di Kecamatan Padang Selatan.....	44
Gambar 3.5 Peta Sebaran Aset Warisan Budaya Di Kecamatan Padang Timur.....	45
Gambar 4.1 Market Appeal – Robusticity Matrix	185
Gambar 4.2 Peta Klaster Kategori A1.....	190
Gambar 4.3 Peta Klaster Kategori A2.....	191
Gambar 4.4 Peta Klaster Kategori C1.....	192
Gambar 4.5 Peta Klaster Kategori C2.....	193

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Padang memiliki berbagai bangunan bersejarah yang mencerminkan perjalanan panjang sejarah dan perkembangan kota. Bangunan-bangunan ini tidak hanya memiliki nilai budaya, tetapi juga menjadi daya tarik wisata yang dapat meningkatkan sektor ekonomi lokal. Keberadaan bangunan bersejarah berpotensi menjadi aset penting dalam pengembangan pariwisata berbasis heritage tourism, yang menggabungkan nilai sejarah dengan pengalaman wisata yang menarik. Namun, keberlanjutan aset bangunan bersejarah di Kota Padang menghadapi berbagai tantangan yang mempengaruhi potensinya sebagai destinasi wisata unggulan.

Salah satu permasalahan utama adalah kerusakan akibat bencana alam. Gempa bumi besar yang melanda Sumatera Barat pada tahun 2009 menyebabkan banyak bangunan bersejarah mengalami kerusakan parah, termasuk Masjid Raya Ganting, Masjid Raya Andalas, dan Masjid Nurul Iman. Selain itu, kawasan Kota Lama Padang, yang merupakan peninggalan kolonial, juga mengalami degradasi akibat bencana serta minimnya upaya pemeliharaan. Tantangan dalam renovasi dan restorasi bangunan bersejarah ini bukan hanya untuk menjaga kelestarian fisiknya, tetapi juga untuk memastikan daya tariknya sebagai destinasi wisata yang berkelanjutan.

Selain faktor bencana, tekanan modernisasi juga menjadi ancaman bagi kelangsungan bangunan bersejarah sebagai destinasi wisata. Banyak bangunan tua yang dialihfungsikan menjadi ruang komersial tanpa mempertimbangkan nilai sejarahnya, sehingga mengurangi daya tarik wisata heritage. Misalnya, beberapa bangunan kolonial di Kota Lama Padang telah mengalami perubahan bentuk atau bahkan dihancurkan, mengurangi keaslian suasana kawasan bersejarah yang seharusnya dapat menarik wisatawan.

Permasalahan lainnya adalah kurangnya kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam upaya pelestarian bangunan bersejarah. Minimnya edukasi mengenai potensi wisata heritage membuat masyarakat kurang memahami manfaat ekonomi yang dapat diperoleh dari pelestarian bangunan bersejarah. Sebagai contoh, beberapa situs bersejarah seperti Lubang Jepang di Kelurahan Gunung Pangilun kurang mendapat

perhatian dalam aspek promosi dan pengelolaannya sebagai objek wisata edukatif yang menarik bagi wisatawan domestik maupun mancanegara.

Kurangnya sinergi antara pemangku kepentingan, seperti pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta, juga menjadi faktor yang menghambat pengembangan wisata heritage. Pengawasan yang lemah dan kurangnya regulasi yang mendukung pengelolaan bangunan bersejarah sebagai aset wisata menyebabkan potensi wisata budaya di Kota Padang belum dimanfaatkan secara optimal. Kurangnya program promosi dan infrastruktur pendukung wisata heritage juga menghambat peningkatan jumlah wisatawan.

Berdasarkan permasalahan yang disebutkan sebelumnya, maka peneliti bertujuan untuk menilai aset aset warisan budaya berdasarkan wisata budaya Kota Padang. Sehingga dipilihlah judul “Penilaian Aset Warisan Budaya Menggunakan Metode *Market Appeal – Robusticity Matrix* Di Kota Padang”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana nilai aset warisan budaya di Kota Padang?"

1.3 Tujuan dan Sasaran

1.3.1 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai aset warisan budaya menggunakan metode *market appeal – robusticity matrix* di Kota Padang.

1.3.2 Sasaran

Untuk mencapai tujuan penelitian, sasaran yang akan dicapai meliputi:

1. Mengidentifikasi aset warisan budaya berdasarkan wisata budaya di Kota Padang.
2. Menilai aset warisan budaya berdasarkan aspek daya tarik pasar (*market appeal*) dan aspek ketahanan (*robusticity*).
3. Menilai aset warisan budaya dengan menggunakan metode “*Market Appeal – Robusticity Matrix*”.

1.4 Ruang Lingkup

Dalam melakukan penelitian ini ruang lingkup terbagi menjadi dua yaitu ruang lingkup wilayah dan lingkup materi yang dijelaskan sebagai berikut

1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah

Penelitian dilakukan di Kota Padang yang termasuk pada bagian Provinsi Sumatera Barat. Kota Padang memiliki luas wilayah 694,96 km² yang terbagi 11 kecamatan dengan luas wilayah sebagai berikut

Tabel 1.1
Luas Wilayah Kota Padang

No	Kecamatan	Luas	
		Km ²	%
1	Bungus Teluk Kabung	100.78	14.50
2	Lubuk Kilangan	85.99	12.37
3	Lubuk Begalung	30.91	4.45
4	Padang Selatan	10.03	1.44
5	Padang Timur	8.15	1.17
6	Padang Barat	7.00	1.01
7	Padang Utara	8.08	1.16
8	Nanggalo	8.07	1.16
9	Kuranji	57.41	8.26
10	Pauh	146.29	21.05
11	Koto Tengah	232.25	33.42
Jumlah		694.96	100

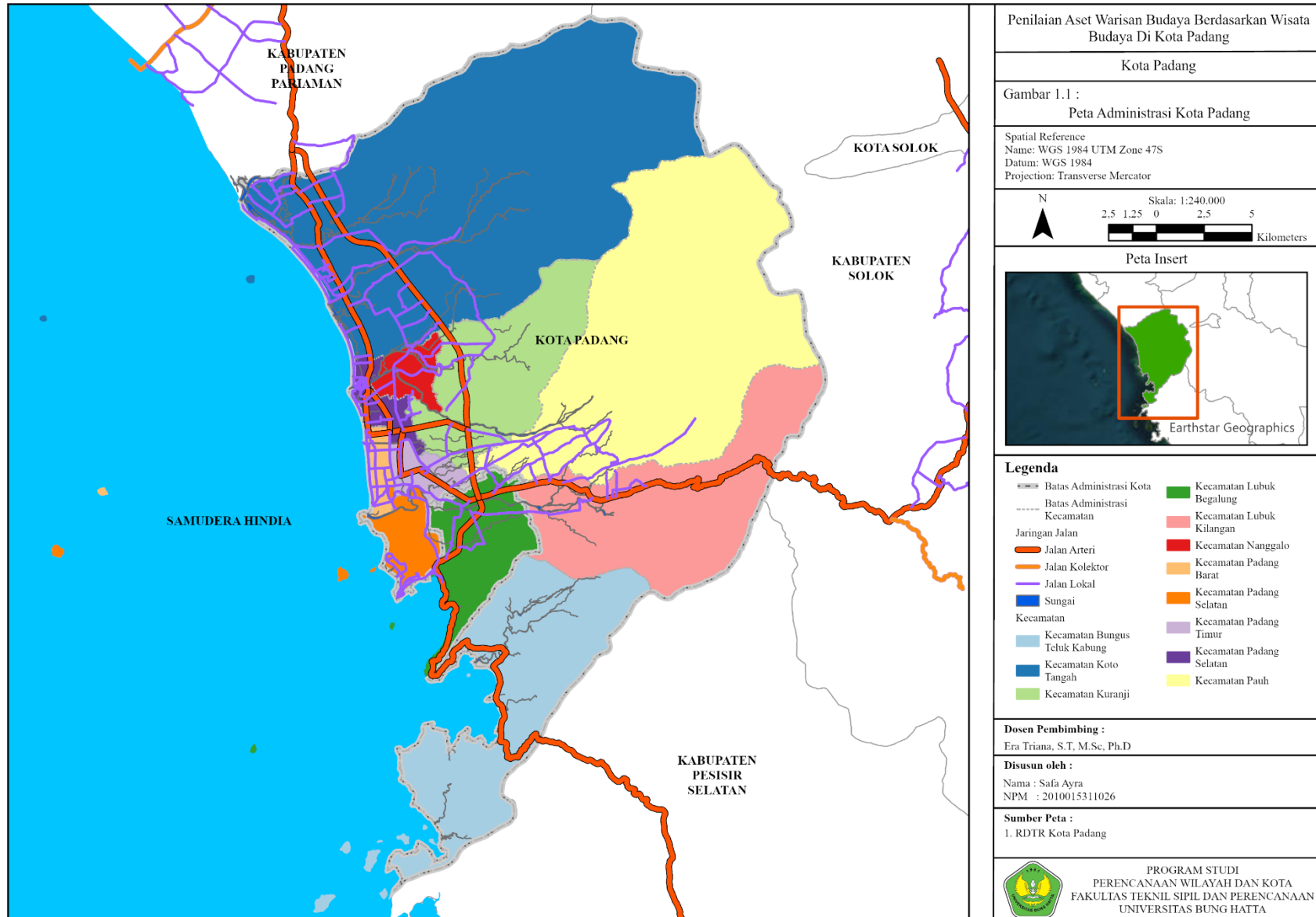
Sumber : Kota Padang Dalam Angka 2024

Adapun, batas administrasi Kota Padang adalah sebagai berikut.

- Sebelah Utara : Kabupaten Padang Pariaman
- Sebelah Selatan : Kabupaten Pesisir Selatan
- Sebelah Timur : Kabupaten Solok
- Sebelah Barat : Samudera Hindia

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 1.1 Peta Administrasi Kota Padang

Gambar 1.1
Peta Administrasi Kota Padang



1.4.2 Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup materi dalam penelitian ini dibatasi sesuai dengan pembahasan yang akan dikaji dalam penelitian agar penelitian ini tidak lepas dari tema dan judul yang diangkat. Penelitian ini berfokus pada aset warisan budaya yang memiliki keterkaitan dengan wisata budaya sebagaimana tercantum dalam RIPPARDA Kota Padang. Aset-aset tersebut kemudian dinilai berdasarkan daya tarik pasar (*market appeal*) serta ketahanan pengelolaannya (*robusticity*), yang hasilnya akan dianalisis dan disajikan dalam bentuk matriks untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai klasifikasinya.

1.5 Metodologi

1.5.1 Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan ini melibatkan pengumpulan dan analisis data dalam bentuk deskriptif dan angka tujuan untuk menilai hasil dari penelitian dalam bentuk matrix.

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

Pada proses pengumpulan data dalam penelitian ini terbagi menjadi sebagai berikut :

1. Data primer: Observasi lapangan
2. Data sekunder: Dokumen perencanaan wilayah Kota Padang diantaranya daftar bangunan cagar budaya, Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah Kota Padang dan Rencana Detail Tata Ruang Kota Padang.

1.5.3 Metode Analisis

Pada penelitian ini, proses analisis yang dilakukan menggunakan metode *Market Appeal – Robusticity Matrix*. *Market Appeal-Robusticity Matrix* (MARM) adalah metode yang digunakan untuk menilai aset warisan budaya berdasarkan dua aspek utama, yaitu daya tarik pasar (*market appeal*) dan ketahanan pengelolaan (*robusticity*). Metode ini dikembangkan oleh du Cros dan McKercher (2015) sebagai alat evaluasi dalam pengelolaan wisata berbasis heritage (warisan budaya).

Metode *Market Appeal-Robusticity Matrix* membantu mengklasifikasikan aset budaya dalam kategori yang berbeda berdasarkan tingkat ketertarikannya bagi wisatawan dan sejauh mana aset tersebut dapat bertahan menghadapi tekanan dari aktivitas pariwisata. MARM mengevaluasi aset budaya dengan mempertimbangkan:

1. Market Appeal (Daya Tarik Pasar) → Seberapa menarik aset budaya bagi wisatawan berdasarkan aspek popularitas, nilai sejarah, aksesibilitas, dan pengalaman wisata yang ditawarkan.
2. Robusticity (Ketahanan Pengelolaan) → Sejauh mana aset dapat bertahan terhadap tekanan wisatawan dan bagaimana pengelolaannya dalam mempertahankan keberlanjutan serta keaslian aset budaya.

Masing-masing aspek ini memiliki indikator yang digunakan untuk menilai aset secara kuantitatif, yang nantinya akan diplot dalam matriks MARM. MARM menggunakan skala Likert untuk mengukur masing-masing indikator, yang kemudian dikonversi ke dalam bentuk indeks dengan penjelasan Market Appeal-Robusticity Matrix sebagai berikut

- Kategori A1 (daya tarik tinggi, ketahanan tinggi) dan kategori A2 (daya tarik tinggi, ketahanan sedang) merupakan daya tarik pasar yang tinggi dan ketahanan yang tinggi hingga sedang, ideal untuk kegiatan pariwisata yang signifikan karena memiliki fitur untuk menarik wisatawan dan dapat bertahan dalam penggunaan pada tingkat yang signifikan.
- Kategori B1 (daya tarik tinggi, ketahanan rendah) dan kategori B2 (daya tarik sedang, ketahanan rendah) merupakan daya tarik pasar yang tinggi hingga sedang tetapi rendah dalam ketahanan sehingga pendekatan manajemen adalah untuk memastikan bahwa kunjungan tidak akan merusak nilai-nilai budaya aset. Ketahanannya rendah menunjukkan struktur fisik aset rapuh atau bahwa nilai budayanya sangat sensitif terhadap dampak signifikan dari pengunjung yang datang. Wisatawan mungkin menunjukkan minat yang kuat untuk mengunjungi tempat-tempat ini, tetapi karena aset rapuh maka kemampuannya terbatas untuk mengatasi tingkat kunjungan.
- Kategori C1 (daya tarik sedang, ketahanan tinggi) dan kategori C2 (daya tarik sedang, ketahanan sedang) merupakan ketahanan tinggi hingga sedang tetapi daya tarik pasar sedang. Karena aset dalam kategori ini kuat, aset mungkin dapat menahan tingkat kunjungan yang lebih besar daripada yang disarankan oleh daya tarik pasar saat ini. Oleh karena itu daya tarik pasar dari aset warisan harus dioptimalkan, serta program konservasi dan manajemen pengunjung juga diberlakukan.

- Kategori D1 (daya tarik rendah, ketahanan tinggi), kategori D2 (daya tarik rendah, ketahanan sedang) dan kategori D3 (daya tarik rendah, ketahanan rendah) merupakan daya tarik pasar yang rendah menandakan bahwa aset tidak mungkin menarik kunjungan yang signifikan kecuali aset diubah sedemikian rupa sehingga nilai intrinsiknya akan hampir sepenuhnya dikorbankan.

1.6 Kerangka Berfikir

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masalah kerusakan fisik pada banyak bangunan bersejarah di Kota Padang, terutama akibat bencana alam seperti gempa bumi tahun 2009. Selain itu, alih fungsi bangunan tanpa mempertimbangkan nilai sejarahnya turut memperparah kondisi ini. Lebih lanjut, kurangnya kesadaran masyarakat serta minimnya sinergi antara pemerintah, swasta, dan komunitas menghambat upaya pelestarian. Dampak kumulatif dari masalah-masalah ini adalah kurangnya promosi dan infrastruktur pendukung yang memadai, sehingga potensi wisata heritage Kota Padang belum dapat dimanfaatkan secara optimal



Rumusan Masalah

"Bagaimana menilai aset warisan budaya berdasarkan wisata budaya di Kota Padang?"



Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk menilai aset warisan budaya berdasarkan wisata budaya di Kota Padang.



Sasaran

1. Mengidentifikasi aset warisan budaya dengan wisata budaya di Kota Padang.
2. Menilai aset warisan budaya berdasarkan aspek daya tarik pasar (market appeal) dan aspek ketahanan (robusticity).
3. Menilai aset warisan budaya dengan Market Appeal – Robusticity Matrix



Metode Pengumpulan Data

1. Data primer: Observasi lapangan
2. Data sekunder: Dokumen perencanaan wilayah Kota Padang diantaranya daftar bangunan cagar budaya, Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah Kota Padang dan Rencana Detail Tata Ruang Kota Padang.



Metode Analisis

Market Appeal – Robusticity Matrix



Nilai aset warisan budaya sebagai objek pelestarian dan pengembangan wisata budaya